

## **Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan Tahun 2021**

<sup>1</sup>Yusnina Maisyaroh, <sup>2</sup>Lola Pebrianthy  
Universitas Aafa Royhan Kota Padangsidempuan  
([lolapebrianthy@gmail.com](mailto:lolapebrianthy@gmail.com)/085270272600)

### **ABSTRAK**

Anemia merupakan faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang sebesar 51%. Di Indonesia, berdasarkan hasil survei Riskesdas tahun 2018 didapatkan data proporsi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Begitu juga Kota Padangsidempuan khususnya Desa Sigumuru masih ada ibu hamil yang mengalami anemia. Target luaran yang diharapkan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Sigumuru. Metode yang digunakan adalah penyuluhan/ ceramah disertai diskusi dan tanya jawab menggunakan media leaflet. Hasil pengabdian terdapat peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan dan mengenali resiko tinggi atau komplikasi anemia pada kehamilan secara dini.

**Kata kunci :** Anemia, Ibu Hamil

### **ABSTRACT**

*Anemia is a major factor causing maternal morbidity and mortality in developing countries. According to the World Health Organization (WHO), the prevalence of anemia in pregnant women in developing countries is 51%. In Indonesia, based on the results of the 2018 Riskesdas survey, data on the proportion of anemia in pregnant women increased from 37.1% (2013) to 48.9% (2018). Likewise Padangsidempuan City, especially Sigumuru Village, there are still pregnant women who experience anemia. The expected output target is an increase in knowledge between before and after counseling. This community service will be held in March 2021 in Sigumuru Village, Padangsidempuan City. The target of this activity is all pregnant women in Sigumuru Village. The method used is counseling/lecture accompanied by discussion and question and answer using leaflet media. The result of the service is that there is an increase in knowledge about anemia in pregnant women as an effort to prevent and recognize the high risk or complications of anemia in early pregnancy.*

**Keywords :** Anemia, Pregnant

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator penting dari kualitas pelayanan kesehatan disuatu negara. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup. Anemia merupakan faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang (Kemenkes RI, 2016).

Anemia adalah gangguan medis yang paling umum dalam kehamilan dan anemia berat dikaitkan dengan masa perinatal yang buruk. Ini adalah salah satu masalah kesehatan paling penting pada wanita usia 18-45 tahun di dunia. Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 14% di negara maju dan 51% di negara berkembang serta 65-75% di India. Prevalensi anemia pada remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui lebih tinggi di India dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Berdasarkan hasil National Family Health Survey (NFHS-4), prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil sebesar 50,3% di India dan 51,3% di Gujarat (Nimbalkar, 2017). Insiden anemia pada wanita di India terjadi pada kelompok usia 15-49 tahun sebesar 55,3% dan prevalensi anemia ibu hamil merupakan kelompok yang paling rentan sebesar 58,7% (Nivedita, 2016).

Di Indonesia, berdasarkan hasil survei Riskesdas tahun 2018 didapatkan data proporsi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Anemia ibu hamil terjadi pada rentang umur 15-24 tahun (84,6%), 25-24 tahun (33,7%), 35-44 tahun

(33,6%), dan 45-54 tahun (24%). Begitu juga halnya di Provinsi Jambi, di Puskesmas Pakuan Baru masih ada ibu hamil dengan anemia.

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia, nutrisi yang kaya zat besi dan asam folat selama kehamilan sangat dibutuhkan untuk memastikan kehamilan yang baik dan memiliki pengaruh besar pada kadar hemoglobin (Nimbalkar, 2017). Upaya penanggulangan anemia telah banyak dilakukan, tetapi belum menunjukkan penurunan yang berarti. Sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang anemia selama kehamilan diharapkan ibu hamil memperhatikan betapa pentingnya kesehatan pada ibu hamil itu sendiri dan janinnya, sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil tidak mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Dan memotivasi masyarakat untuk bekerja sama dalam pengembangan dan implementasi pelayanan kesehatan serta program pendidikan kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang cara menjaga diri agar tetap sehat pada masa kehamilan serta meningkatkan kesadaran ibu tentang kemungkinan adanya resiko tinggi atau terjadinya komplikasi kehamilan dan cara mengenali komplikasi tersebut secara dini (Kiftiyah, 2015).

Berdasarkan data yang didapatkan 7 dari 6 ibu hamil mengalami anemia di Desa Sigumuru, Oleh karena itu saya akan melakukan Penyuluhan dengan Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Sigumuru Tahun 2021

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia pada ibu hamil.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada ibu menyusui ini berupa metode pendidikan kesehatan dan diskusi. Panitia pelaksana terdiri dari : ketua tim dan anggota yang berasal dari dosen dan mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Diawali dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra dari Desa Sigumuru turut serta mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan dan aktif berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan sebagai media dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dosen dan mahasiswa kepada masyarakat yang ada di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan, bahwa anemia sering terjadi pada ibu hamil dan bisa ditangani dengan cara memperbaiki asupan gizi dan konsumsi tablet Fe sebanyak 90 butir selama kehamilan serta sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Universitas Afa Royhan,

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021, pada pukul (10.00-11.00) WIB di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Yusnina Maisyaroh, SKM, MKM), Sekretaris (Lola Pebrianthy, SST, M.Keb), Anggota (Afifah dan Ainun

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh protokol, kemudian kata sambutan dari yang mewakili Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan, dan

dilanjutkan dengan pemberian materi tentang anemia pada masa kehamilan kemudian diskusi tanya jawab. Pada saat diskusi berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias.

Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 22 orang yang terdiri dari ibu yang sedang menyusui. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu tentang anemia yang bias terjadi pada ibu hamil.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Para ibu hamil yang ada di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan yang mengikuti kegiatan tampak antusias. Hal ini dibuktikan dengan seluruh ibu hamil mengikuti kegiatan dengan teratur dan tertib, juga mendengarkan penyuluhan kesehatan anemia pada ibu hamil oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan lebih sering agar para ibu hamil di Desa Sigumuru Kota Padangsidempuan lebih mengetahui tentang anemia yang sering terjadi pada ibu hamil dan bagaimana cara mengatasinya.

## 5. REFERENSI

Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Kiftiyah. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Selama Kehamilan*. JKK. 2015;1(2):87–93

Maternity D, Susilawati, Sari NE. *Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia*

*pada Ibu Hamil di Desa Pujorahayu Negeri Keton Pesawaran Tahun 2017. JPM. 2019 Nov. ISSN: 2684- 8899; E-ISSN: 2685-547X.*

Nimbalkar PB, Patel JN, Thakor N, Patni M. *Impact of Educational Intervention Regarding Anaemia and Its Preventive Measures Among Pregnant Women: An Interventional Study. Int J Reprod Contracept Obstet Gynecol. 2017 Dec;6(12):5317–21.*

Satyam P, Khushbu Y. *Maternal Anemia in Pregnancy: An Overview. IJPPR. Human. 2015;4(3):164–79.*

Sukmawati, Mamuroh L, Nurhakim F. *Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. Jurnal Keperawatan BSI. 2019 Apr;7(1):42–7.*



## **DOKUMENTASI PELAKSANAAN**

